

**PELATIHAN JURNALISTIKA MENINGKATKAN
MAHASISWA DALAM MEDIA MASSA, MEDIA SOSIAL
BAGI ORGANISASI MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

Barry Ceasar Octariadi¹, Sucipto², Alya Amanda Putri³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Jl. Jendral Ahmad Yani No.111, Pontianak Tenggara, Kota

¹e-mail barry.ceasaro@unmuhpnk.ac.id

Submitted 13-03-2025

Accepted 15-04-2026

Published 27-04-2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam bidang jurnalistika, khususnya dalam penulisan berita serta pemanfaatan media massa dan media sosial sebagai sarana publikasi organisasi. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan tahapan identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa organisasi mahasiswa (ORMAWA) Universitas Muhammadiyah Pontianak. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa 60% peserta belum memahami konsep dasar jurnalistik dan teknik pembuatan konten. Setelah pelatihan, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan dengan rata-rata mencapai 96%. Selain itu, evaluasi penyajian materi menunjukkan bahwa 75% peserta menilai pada kategori memuaskan hingga sangat baik, 15% sangat baik, dan 15% cukup, tanpa adanya penilaian negatif. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan efektif. Dengan demikian, kegiatan ini mampu meningkatkan kompetensi jurnalistik mahasiswa serta mendukung pengelolaan informasi organisasi secara lebih profesional dan informatif.

Kata Kunci: jurnalistika, media massa, media sosial, pelatihan, *Participatory Action Research* (PAR)

Abstract

This community service activity aims to improve students' understanding and skills in journalism, particularly in news writing and the use of mass media and social media as organizational publication tools. The method used is Participatory Action Research (PAR), which includes stages of problem identification, planning, implementation, evaluation, and reflection. The target participants were students involved in student organizations (ORMAWA) at Universitas Muhammadiyah Pontianak. The pre-test results showed that 60% of participants did not understand the basic concepts of journalism and content creation techniques. After the training, the post-test results indicated a significant improvement, with an average score reaching 96%. In addition, the evaluation of material delivery showed that 75% of participants rated it as satisfactory to very good, 15% as very good, and 15% as sufficient, with no negative responses. This indicates that the training method used was effective. Therefore, this activity successfully improved students' journalism competencies and supported more professional and informative organizational information management.

Keywords: journalism, mass media, participatory action research (PAR), social media, training

PENDAHULUAN

Jurnalistik merupakan kegiatan mengumpulkan, mengolah, menulis, dan menyebarkan informasi kepada masyarakat melalui berbagai media komunikasi. Jurnalistik diartikan sebagai praktik profesional yang menuntut kompetensi dalam mengelola informasi, mulai dari proses pengumpulan, pengolahan, hingga penyajian berita kepada publik secara akurat dan bertanggung jawab (Putra, 2024; Taslimahudin et al., 2025). Jurnalistik merupakan kegiatan penyampaian informasi kepada masyarakat yang harus berlandaskan pada etika jurnalistik, sehingga setiap produk berita yang dihasilkan tetap menjaga objektivitas, akurasi, dan tanggung jawab sosial (Muarif et al., 2024; Syarifudin et al., 2025).

Dalam praktiknya, jurnalistik tidak hanya berfungsi sebagai penyampai berita, tetapi juga memiliki peran penting sebagai sarana edukasi, kontrol sosial, serta pembentuk opini publik dalam kehidupan bermasyarakat (Kovach & Rosenstiel, 2013). Melalui proses verifikasi informasi dan penyajian berita yang objektif, jurnalistik berperan dalam menjaga kualitas informasi yang diterima oleh masyarakat.

Media sosial merupakan platform berbasis internet yang memungkinkan individu maupun kelompok untuk berinteraksi, berbagi informasi, serta membangun jaringan komunikasi secara virtual. Dalam penelitian oleh (Kurniawan & Luqman, 2025), media sosial dipandang sebagai sarana penting dalam manajemen komunikasi digital, khususnya dalam penyebaran informasi secara cepat dan terstruktur melalui platform seperti Instagram. Sementara itu, (Ahmadi & Gunarti, 2023) menekankan bahwa media sosial adalah ruang komunikasi yang harus memperhatikan etika berkomunikasi, karena interaksi yang terjadi bersifat publik dan dapat berdampak luas. (Syarifudin et al., 2025) menambahkan bahwa penggunaan media sosial juga berkaitan dengan tantangan bahasa, di mana sering terjadi kesalahan berbahasa akibat komunikasi yang cepat dan informal.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia jurnalistik. Kehadiran internet dan media digital memungkinkan proses produksi serta distribusi informasi dilakukan dengan lebih cepat dan luas. Media tidak lagi terbatas pada media cetak maupun elektronik, tetapi juga berkembang ke berbagai platform digital seperti portal berita online, media sosial, dan platform berbagi video (Briggs, 2019). Transformasi ini mendorong lahirnya bentuk jurnalistik baru yang lebih interaktif dan partisipatif, di mana masyarakat tidak hanya berperan sebagai konsumen informasi, tetapi juga sebagai produsen informasi (Deuze, 2019). Selain itu, media sosial juga memberikan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses penyebaran informasi secara lebih luas (Hermida, 2023)

Namun demikian, perkembangan media digital juga menghadirkan berbagai tantangan dalam praktik jurnalistik modern. Salah satu tantangan utama adalah meningkatnya penyebaran informasi yang tidak terverifikasi atau dikenal dengan istilah disinformasi dan misinformasi. Informasi yang beredar secara cepat melalui media sosial sering kali belum melalui proses verifikasi yang memadai sehingga berpotensi menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat (Wardle & Derakhshan, 2017). Oleh karena itu, kemampuan literasi media serta pemahaman terhadap prinsip-prinsip jurnalistik menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik tetap berkualitas dan dapat dipercaya.

Selain itu, pemanfaatan media publikasi seperti media massa, media sosial, maupun platform digital seperti YouTube juga masih belum dimanfaatkan secara optimal oleh organisasi mahasiswa sebagai sarana penyebaran informasi. Padahal, media digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan jangkauan informasi serta memperkuat citra institusi pendidikan di masyarakat (Romli, 2018). Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam bidang jurnalistik, khususnya dalam teknik penulisan berita serta pemanfaatan berbagai media publikasi digital.

Di lingkungan perguruan tinggi, mahasiswa memiliki peran penting sebagai agen perubahan serta penyebar informasi kepada masyarakat. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan sering terlibat dalam berbagai kegiatan akademik

maupun non-akademik yang memiliki potensi untuk dipublikasikan kepada masyarakat luas. Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum memiliki kemampuan dalam menyusun berita atau informasi secara sistematis sesuai dengan kaidah jurnalistik. Informasi mengenai kegiatan organisasi mahasiswa sering kali belum dikemas secara menarik dan informatif sehingga kurang memiliki nilai edukatif bagi masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan jurnalistik bagi organisasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Pontianak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai prinsip dasar jurnalistika serta mengembangkan keterampilan dalam teknik penulisan berita (*lead*, *body*, dan *closing*) dengan menerapkan berita berbasis 5W + 1H, serta pemanfaatan media massa dan media sosial sebagai sarana publikasi informasi bagi organisasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Pontianak. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan media massa, media sosial, dan YouTube sebagai sarana publikasi informasi melalui penerapan teknik penulisan berita, pembuatan konten digital, serta strategi publikasi yang efektif dan menarik.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yang menekankan keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahapan kegiatan sehingga solusi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata di lapangan (Putri et al., 2026). Sasaran (mitra) kegiatan ini adalah mahasiswa yang tergabung dalam organisasi mahasiswa (ORMAWA) di Universitas Muhammadiyah Pontianak, yang memiliki peran dalam pengelolaan informasi dan publikasi organisasi, namun masih memiliki keterbatasan dalam keterampilan jurnalistika dan pemanfaatan media. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut: (Khoiruanisa et al., 2024; Sugito et al., 2025).

1. Tahap Identifikasi Masalah (*Planning*)

Tahap ini dilaksanakan pada April 2024 di Universitas Muhammadiyah Pontianak melalui observasi dan wawancara langsung dengan Ketua BEM. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi sarana dan prasarana serta kebutuhan pelatihan organisasi mahasiswa (ORMAWA), sehingga diperoleh gambaran permasalahan yang akan diselesaikan.

2. Tahap Perencanaan (*Action Plan*)

Pada tahap ini dilakukan penyusunan materi dan persiapan perangkat pelatihan yang dilaksanakan pada 07 November 2024. Tim pengabdian bekerja sama dengan praktisi dari Kompas TV untuk menyiapkan modul, alat, serta fasilitas pendukung kegiatan. Selain itu, dilakukan sosialisasi kepada calon peserta pada 10 November 2024 melalui penyebaran informasi dan undangan kegiatan

3. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada 13 November 2024 di Universitas Muhammadiyah Pontianak. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa ORMAWA dengan metode: (a) Ceramah interaktif untuk penyampaian materi jurnalistika, (b) Diskusi untuk meningkatkan partisipasi peserta, (c) Praktik langsung (*hands-on training*) dalam penulisan berita dan pembuatan konten media.

4. Tahap Observasi dan Evaluasi (*Observation*)

Selama kegiatan berlangsung, dilakukan pengamatan terhadap tingkat partisipasi dan pemahaman peserta. Teknik dan alat ukur yang digunakan meliputi *pre-test* dan *post-test*, observasi langsung, serta penilaian hasil praktik peserta dalam menyusun berita dan konten media. Evaluasi juga dilakukan melalui diskusi dan umpan balik peserta.

5. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dengan rata-rata mencapai 96%. Selain itu, refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan sebagai bahan perbaikan ke depan. Sebagai upaya keberlanjutan program, dilakukan monitoring terhadap penerapan hasil pelatihan oleh peserta dalam kegiatan organisasi, serta rekomendasi pengembangan

pelatihan lanjutan yang berfokus pada peningkatan kualitas konten media dan pengelolaan publikasi digital secara lebih professional.

Berikut disajikan rincian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.

Tabel 1 Tahapan Kegiatan

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Lokasi	Sasaran / Peserta	Metode Pelaksanaan	Keterangan
1	Perencanaan Kegiatan	April 2024	UM Pontianak	Ketua BEM UM Pontianak	Observasi dan wawancara langsung	Mengidentifikasi sarana, prasarana, dan kebutuhan pelatihan ORMAWA
2	Persiapan Materi dan Perangkat Pelatihan	07 November 2024	UM Pontianak	Tim Pengabdian dan Praktisi dari Kompas TV	Penyusunan materi dan persiapan tempat	Menyiapkan modul, alat, dan fasilitas pelatihan
3	Sosialisasi Peserta	10 November 2024	UM Pontianak	Calon Peserta / Mahasiswa ORMAWA	Penyebaran undangan / Informasi	Menginformasikan kegiatan dan pendaftaran peserta
4	Pelaksanaan Pelatihan	13 November 2024	UM Pontianak	Peserta / Mahasiswa ORMAWA	Ceramah Interaktif dan Praktik Langsung (hands-on training)	Kegiatan Inti Sosialisasi dan Pelatihan
5	Evaluasi dan Pelaporan	8 Desember 2024	UM Pontianak	Tim Pelaksana Pengabdian	Dokumentasi, analisis data, dan penulisan artikel pengabdian	Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman rata-rata 96%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Seluruh Rangkaian Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan penulis di bantu oleh TIM Infokom UM Pontianak. Diawali pada pukul 08.00 WIB proses registrasi oleh peserta. Pada Gambar 1 dilakukan kegiatan pelatihan jurnalistik

diawali dengan sesi pembukaan yang dilaksanakan di ruang pertemuan Universitas Muhammadiyah Pontianak.



Gambar 1 Pembukaan Kegiatan

Pada sesi ini, narasumber menyampaikan materi mengenai dasar-dasar jurnalistik, peran jurnalis dalam masyarakat, serta pentingnya penyampaian informasi yang akurat dan objektif kepada publik. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan konsep jurnalistik, jenis-jenis jurnalistik seperti jurnalistik cetak, elektronik, dan *online*, serta prinsip-prinsip dasar jurnalistik seperti kebenaran, objektivitas, independensi, dan kepentingan publik.

Selain itu, narasumber juga menjelaskan mengenai perkembangan jurnalistik di era digital yang menuntut jurnalis untuk mampu memanfaatkan berbagai platform media seperti media massa, media sosial, dan YouTube dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Melalui sesi ini, peserta diharapkan memperoleh pemahaman awal mengenai pentingnya kemampuan menulis berita yang baik dan benar sesuai dengan kaidah jurnalistik.



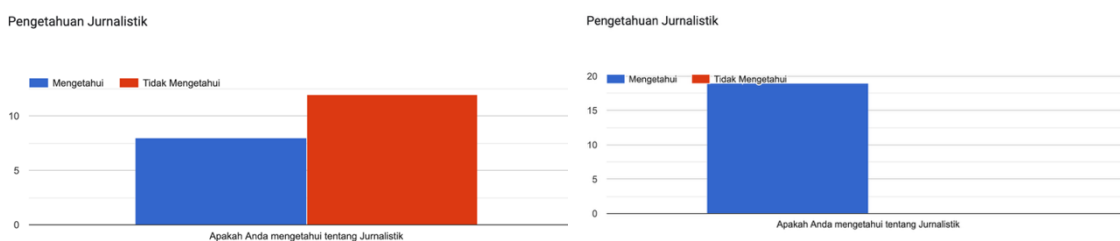
Gambar 2 (a) Kegiatan Workshop oleh Pemateri, **(b) Praktek Jurnalistik**

Pada Gambar 2 narasumber memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai teknik penulisan berita yang baik dan efektif. Materi yang disampaikan mencakup struktur penulisan berita yang terdiri dari *lead* atau pembuka berita, *body* atau isi berita, serta *closing* atau penutup berita. Narasumber juga menjelaskan

bagaimana cara menentukan sudut pandang berita, menyusun kalimat yang jelas dan informatif, serta memilih informasi yang memiliki nilai berita (*news value*). Selain penyampaian materi, kegiatan ini juga dilengkapi dengan sesi diskusi interaktif antara narasumber dan peserta pelatihan. Dalam sesi diskusi tersebut, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait pengalaman mereka dalam menulis berita, kendala yang dihadapi dalam menyusun informasi kegiatan organisasi, serta strategi dalam menyampaikan informasi yang menarik bagi pembaca. Diskusi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta sekaligus memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang sering dihadapi mahasiswa dalam praktik jurnalistik. Adapun Materi pelatihan difokuskan pada pengenalan dasar-dasar jurnalistik serta teknik pembuatan konten berita yang dapat dipublikasikan melalui media massa, media sosial, dan platform digital seperti YouTube. Persiapan materi dilakukan dengan menyusun modul pelatihan yang mencakup beberapa topik penting dalam praktik jurnalistik.

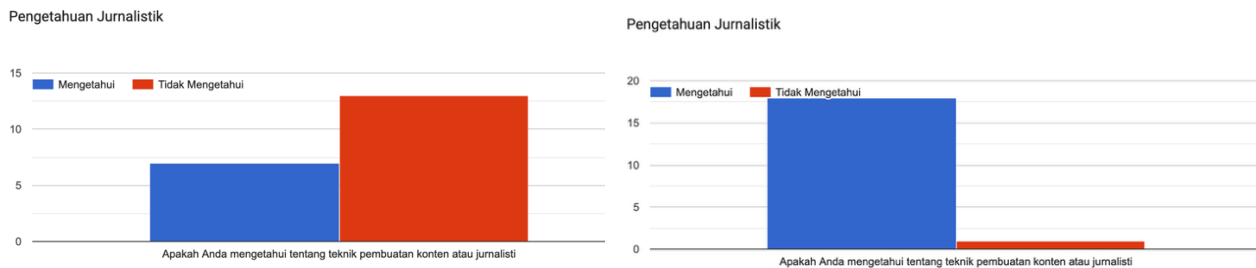
Hasil Evaluasi *Pre-Test* dan *Post-Test*

Evaluasi menggunakan metode *pre-test* dan *post-test*. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil evaluasi memberikan gambaran efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi jurnalistik mahasiswa.



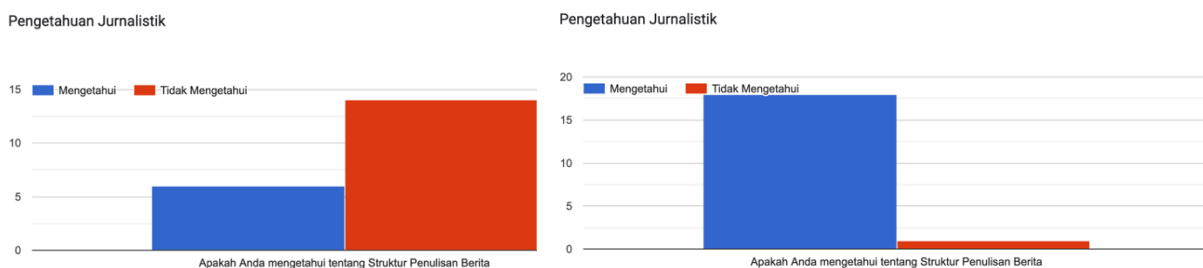
Gambar 3 (a) Hasil Evaluasi *Pre-Test* (b) *Post-Test*

Pada Gambar 3 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait jurnalistik. Pada tahap *pretest*, sekitar 40% peserta mengetahui dan 60% tidak mengetahui tentang jurnalistik. Setelah pelatihan (*posttest*), terjadi peningkatan signifikan dimana 100% peserta telah mengetahui konsep jurnalistik yang diberikan.



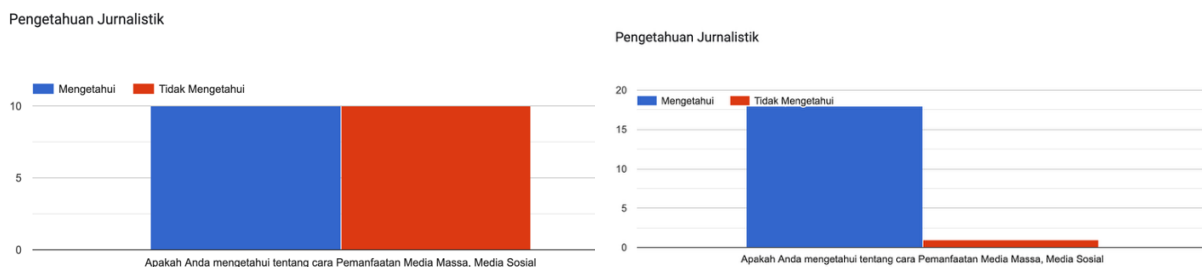
Gambar 4 (a) Hasil Evaluasi Pre-Test (b) Post- Test

Pada Gambar 4 hasil *pretest* menunjukkan sebagian besar peserta belum memahami teknik jurnalistik 65% tidak mengetahui, 35% mengetahui. Setelah pelatihan, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan signifikan, dimana hampir seluruh peserta 98% telah memahami materi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta.



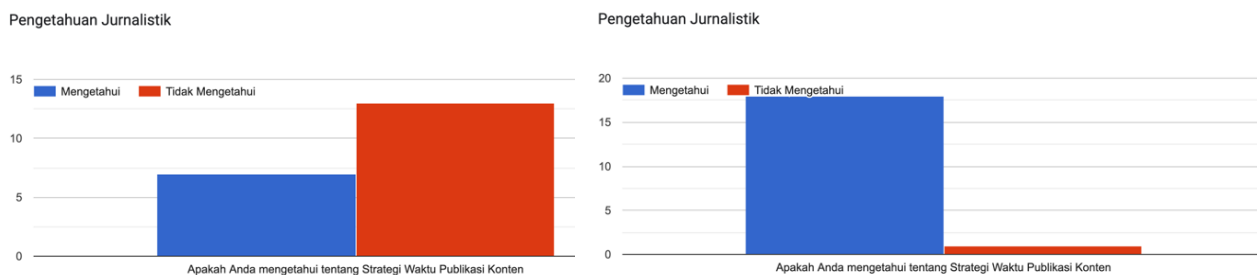
Gambar 5 (a) Hasil Evaluasi Pre-Test (b) Post- Test

Gambar 5 menunjukkan hasil *pretest* menunjukkan sebagian besar peserta belum memahami struktur penulisan berita 70% tidak mengetahui. Setelah pelatihan, hasil *posttest* meningkat signifikan, dimana hampir seluruh peserta 98% telah memahami materi. Hal ini menunjukkan pelatihan efektif.



Gambar 6 (a) Hasil Evaluasi Pre-Test (b) Post- Test

Gambar 6 menunjukkan *pretest*, pemahaman peserta terkait pemanfaatan media massa dan media sosial masih seimbang 50% mengetahui dan 50% tidak mengetahui. Setelah pelatihan, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan signifikan, dimana hampir seluruh peserta (98%) telah memahami materi. Hal ini menunjukkan pelatihan efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta.



Gambar 7 (a) Hasil Evaluasi *Pre-Test* (b) *Post- Test*

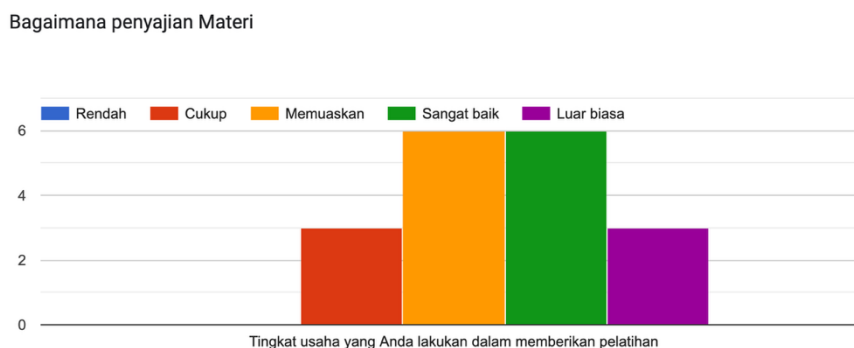
Pada Gambar 7 *pretest*, sebagian besar peserta belum memahami strategi waktu publikasi konten 65% tidak mengetahui dan 35% mengetahui. Setelah pelatihan, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan signifikan, dimana hampir seluruh peserta 98 % telah memahami materi. Hal ini menunjukkan pelatihan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta

Secara umum, hasil *pretest* menunjukkan bahwa pemahaman awal peserta terhadap materi jurnalistik masih rendah hingga sedang. Setelah pelatihan, hasil *posttest* mengalami peningkatan signifikan pada seluruh aspek, dimana hampir seluruh peserta 98 % telah memahami materi yang diberikan.

Peningkatan ini sejalan dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran melalui tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Melalui keterlibatan langsung dalam praktik jurnalistik, peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan secara lebih efektif (Siswadi & Syaifuddin, 2024).

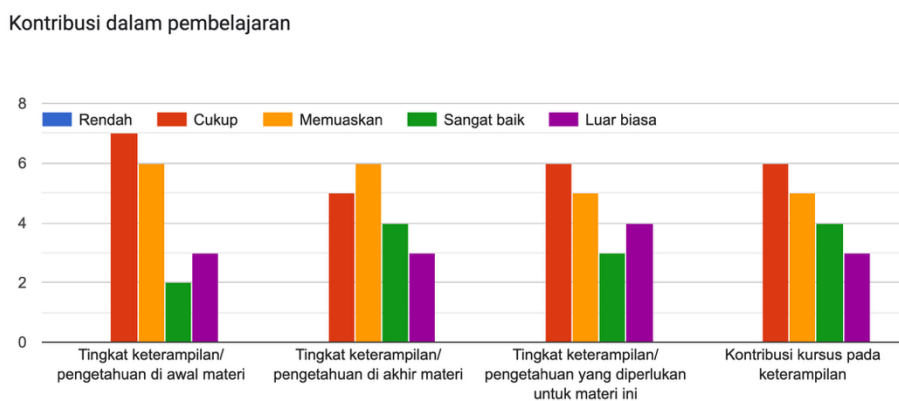
Hasil Evaluasi Tingkat kepuasan dan Penilaian Kegiatan

Hasil evaluasi tersebut disajikan dalam bentuk grafik berikut untuk memberikan gambaran tingkat kepuasan dan penilaian peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dilihat dari Gambar 8.



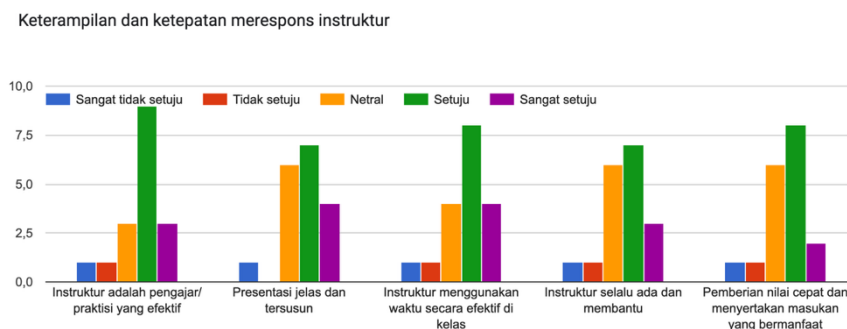
Gambar 8 Bagaimana Penyajian Materi

Pada Gambar 8 menunjukkan bahwa penilaian peserta terhadap penyampaian materi oleh pemateri cenderung positif. Mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori memuaskan dan sangat baik, diikuti oleh sebagian yang menilai luar biasa, serta sedikit yang menilai cukup, dan tidak ada yang memberikan penilaian rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian materi sudah efektif dan mampu memenuhi ekspektasi peserta.



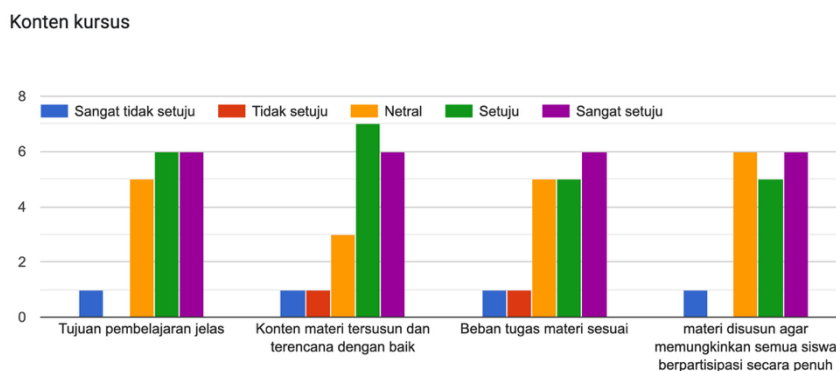
Gambar 9 Kontribusi dalam Pembelajaran

Berdasarkan Gambar 9, kontribusi dalam pembelajaran, terlihat bahwa sebagian besar peserta menilai kontribusi pelatihan berada pada kategori cukup dan memuaskan di hampir semua aspek. Setelah pelatihan, terjadi peningkatan pada kategori sangat baik dan luar biasa, terutama pada pemahaman akhir materi dan kontribusi terhadap keterampilan.



Gambar 10 Keterampilan dan Ketepatan Merespon Instruktur

Berdasarkan Gambar 10 sebagian besar peserta menilai instruktur pada kategori setuju hingga sangat setuju, yang menunjukkan bahwa penyampaian materi sudah jelas, respons instruktur cepat, serta mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Penilaian negatif hampir tidak ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja instruktur efektif dan mendukung proses pembelajaran secara optimal.



Gambar 10 Konten Kursus

Pada Gambar 10 menunjukkan bahwa peserta umumnya menilai positif semua aspek, dengan dominasi respon “Setuju” dan “Sangat setuju”. Tujuan pembelajaran dianggap jelas, materi tersusun dengan baik, dan mampu mendorong

partisipasi aktif. Beban tugas dinilai cukup sesuai, meskipun masih ada beberapa respon netral. Secara keseluruhan, kualitas konten kursus sudah baik dengan sedikit ruang perbaikan pada penyesuaian beban tugas.

Berdasarkan kuesioner, distribusi penilaian menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil evaluasi terhadap penyajian materi berada pada kategori positif. Sebanyak 75% responden menilai penyajian materi memuaskan hingga sangat baik, 15% menilai luar biasa, dan 15% lainnya menilai cukup, tanpa adanya penilaian rendah. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi diterima dengan baik oleh mayoritas peserta. Hasil ini juga sejalan dengan penerapan metode *Participatory Action Research (PAR)*, yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan kepuasan terhadap materi yang disampaikan (Rahmat & Mirnawati, 2020; Zainurossalamia et al., 2025).

Pembahasan

Hasil *pre-test* yang menunjukkan rendahnya tingkat pemahaman peserta mengindikasikan adanya kebutuhan yang kuat terhadap pelatihan jurnalistika, khususnya dalam konteks organisasi mahasiswa. Keterbatasan ini mencakup aspek pemahaman konsep dasar maupun keterampilan praktis dalam pembuatan konten. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih memerlukan pembekalan yang sistematis agar mampu mengelola informasi secara lebih profesional dan informatif.

Setelah diberikan pelatihan dengan pendekatan PAR, terjadi peningkatan pemahaman yang sangat signifikan. Hal ini sejalan dengan konsep PAR yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, tindakan, hingga refleksi secara kolaboratif (Soedarwo et al., 2022). Keterlibatan aktif ini memungkinkan peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung. Peningkatan pada hampir seluruh indikator 94,7% menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan efektif, terutama dengan kombinasi ceramah interaktif, diskusi, dan praktik langsung (*hands-on training*) yang memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif.

Selain itu, hasil evaluasi penyajian materi yang didominasi oleh kategori memuaskan hingga sangat baik menunjukkan bahwa metode penyampaian materi telah sesuai dengan kebutuhan peserta. Tidak adanya penilaian negatif mengindikasikan bahwa kegiatan berjalan dengan baik. Meskipun demikian, adanya sebagian kecil responden yang memberikan penilaian cukup menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam aspek interaktivitas, kejelasan penyampaian, dan variasi metode pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta, tetapi juga memperkuat efektivitas pendekatan PAR dalam menciptakan proses pembelajaran yang partisipatif, reflektif, dan kontekstual (Khoeir & Yulianty, 2024).

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan jurnalistik yang dilaksanakan bagi organisasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak berjalan dengan baik dan efektif, yang ditunjukkan oleh adanya peningkatan pemahaman peserta secara signifikan dari kondisi awal yang masih rendah menjadi rata-rata mencapai 96% setelah pelatihan. Selain peningkatan pengetahuan, peserta juga mengalami peningkatan keterampilan praktis dalam penulisan berita (*lead*, *body*, dan *closing*) serta pemanfaatan media massa, media sosial, dan YouTube sebagai sarana publikasi informasi. Bentuk ketercapaian kegiatan ini terlihat dari kemampuan peserta dalam menghasilkan produk berita dan konten media secara mandiri, meningkatnya keaktifan dalam diskusi dan praktik, serta kemampuan mengelola informasi organisasi secara lebih terstruktur dan layak publikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Pontianak melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPPM) berdasarkan SK. 045/II.3AU.21/A.2025 yang telah memberikan kepercayaan serta dukungan pendanaan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik, organisasi mahasiswa (ORMAWA) Universitas Muhammadiyah

Pontianak, khususnya Ketua BEM beserta seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M., & Gunarti, T. T. (2023). Etika Komunikasi Dalam Dunia Maya. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 4(2), 237–246. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v4i2.818>
- Briggs, M. (2019). *Journalism Next: A Practical Guide to Digital Reporting and Publishing*. SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=O76FDwAAQBAJ>
- Deuze, Mark. (2019). What Journalism Is (Not). *Social Media + Society*, 5(3), 2056305119857202. <https://doi.org/10.1177/2056305119857202>
- Hermida, A. (2023). *Social journalism: Exploring how social media is shaping journalism*.
- Khoeir, M. I. S., & Yulianty, N. (2024). Participatory Action Research dalam Pengembangan Digitalisasi Berbasis Potensi Masyarakat Desa Cihanjavar. *Jurnal Abdimas Komunikasi Dan Bahasa*, 4(2), 64–71. <https://doi.org/10.31294/abdikom.v4i2.1883>
- Khoiruanisa, R., Nurliana, N., & Wahdah, A. B. (2024). Pelatihan Jurnalistik bagi Mahasiswa di Kalteng Pos. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 270–278. <https://doi.org/10.55506/arch.v3i2.101>
- Kovach, B., & Rosenstiel, T. (2013). Book Review: The elements of journalism. *Covenant Journal of Communication (CJOC)*, 1(2), 196–201.
- Kurniawan, Q. F., & Luqman, Y. (2025). Implementasi Communication Management Pada Pengelolaan Instagram Badan Karantina Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 22(3), 415–435. <https://doi.org/10.31315/jik.v22i3.9310>
- Muarif, N. A., Ihsan, F. N., Fawwaz, M. H., & Junaedi, F. (2024). Pelanggaran Etika Jurnalistik dalam Pemberitaan Pemilu 2024 di Metro TV. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 8(4), 1183–1189. <https://doi.org/10.35870/jtik.v8i4.2550>
- Putra, E. (2024). Implementing Journalistic Competence in Realizing Press Professionalism in Riau Province. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 9(2), 304–313. <https://doi.org/10.25008/JKISKI.V9I2.1031>
- Putri, S. S., Purba, N. F., Tiffani, T. D., Siregar, A. J., & Iqbal Abdul Muin, M. (2026). Integrating Education, Research, and Service: A Participatory Action Research (PAR) Model for University-Led Community Empowerment in Rural Indonesia. *PPSDP International Journal of Education*, 5(1), 252–265. <https://doi.org/10.59175/pijed.v5i1.615>

- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62–71. <https://doi.org/10.37905/AKSARA.6.1.62-71.2020>
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendekia. https://books.google.co.id/books?id=Df7_DwAAQBAJ
- Siswadi, S., & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode Par (Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 19(2), 111–125. <https://doi.org/10.55352/UQ.V19I2.1174>
- Soedarwo, V. S. D., Ramadhani Fuadiputra, I., Reevany Bustami, M., & Jha, G. K. (2022). Participatory Action Research (PAR) Model for Developing A Tourism Village in Indonesia. *Journal of Local Government Issues*, 5(2), 193–206. <https://doi.org/10.22219/logos.v5i2.21279>
- Sugito, E., Hanafi, H., & Octavia, N. (2025). Pemberdayaan UMKM dan Masyarakat Melalui Teknologi Digital dan Technopreneurship di Kelurahan Sadai, Kota Batam. *Jurnal Abdimas Sains Dan Teknologi Ibnu Sina*, 2(01), 1–9. <https://doi.org/10.36352/JASTIS.V2I01.1217>
- Syarifudin, A., Pujiati, T., Ummah, K. C., Purwanto, E., Jaya, I., & Wardhana, K. (2025). Pelatihan Dokumentasi Dan Publikasi Kegiatan Berdasarkan Kaidah Jurnalistik Secara Digital : Pelatihan Dokumentasi Dan Publikasi Kegiatan Berdasarkan Kaidah Jurnalistik Secara Digital. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.36733/JADMA.V6I1.11381>
- Taslimahudin, T., Rusman, A., Y, A., Sabtu, S., & Badri, R. illya. (2025). Penguatan Literasi dan Keterampilan Jurnalistik bagi Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ibnu Sina. *Jurnal Abdimas Sains Dan Teknologi Ibnu Sina*, 2(01), 16–21. <https://doi.org/10.36352/JASTIS.V2I01.1232>
- Wardle, C., & Derakhshan, H. (2017). *INFORMATION DISORDER : Toward an interdisciplinary framework for research and policy making Information Disorder Toward an interdisciplinary framework for research and policymaking*.
- Zainurossalamia, S. Z., Darmawan, D., Caisar Darma, D., Rizki Permono, A., Mahendra Widaryo, C., Khoirun Nisa, F., Studi Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Mulawarman, U., Studi Akuntansi, P., Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Praja Tanah Grogot, S., Studi Ekonomi Pembangunan, P., & Siliwangi, U. (2025). Pendampingan dan Participatory Action Research (PAR). *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 5(5), 324–334. <https://doi.org/10.55382/JURNALPUSTAKAMITRA.V5I5.1261>